

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN IPH KABUPATEN BOMBANA TRIWULAN I

1. Indeks Perkembangan harga komoditi bahan pokok Kabupaten Bombana pada awal Bulan Januari pada menunjukkan angka IPH -3,19 % dengan komoditas penyumbang IPH adalah Daging ayam, Mie kriting dan Pisang. setelah minggu ke I Februari IPH meningkat menjadi 3,98 % dengan komoditas penyumbang adalah daging ayam, telur ayam dan bawang merah. Awal Bulan Maret IPH mulai menurun drastis menjadi -1,69 % dan pada Minggu IV Maret 2025 IPH menjadi -1.55 dengan komoditas penyumbang adalah daging ayam, telur dan bawang merah. (berdasarkan data BPS).

1. PERKEMBANGAN HARGA DI KABUPATEN BOMBANA PADA TRIWULAN I TAHUN 2025

2. Perkembangan harga Kabupaten Bombana didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan UKM Kabupaten Bombana yang dikeluarkan secara harian.
3. Harga komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah beras, bawang merah, cabe merah besar, cabe rawit, bawang putih dan ikan kembung. Harga rata-rata komoditas beras mengalami peningkatan menjelang hari Raya Idul Fitri dari harga Rp. 10.800/kg pada Bulan Februari menjadi 100/kg Bulan Maret. Komoditas bawang merah mengalami kenaikan harga dari Rp. 22.250/kg pada Bulan Januari menjadi Rp. 30.100 pada Bulan Februari dan Rp. 32.400/kg pada Bulan Maret. Demikian juga komoditas cabe merah besar harga pada Bulan Januari Rp. 15.000/kg di Bulan Februari meningkat menjadi Rp. 21.050/kg dan pada Bulan Maret 2025 menjadi Rp. 22.000,- Komoditas cabe rawit dibulan Februari mengalami kenaikan harga Rp. 25.000/kg menjadi Rp. 26.250/kg di Bulan Maret. demikian juga komoditas bawang putih mengalami kenaikan harga dari Rp. 24.000/kg pada bulan Januari menjadi Rp. 28.450/kg di Bulan Februari meningkat menjadi Rp. 33.850/kg pada Bulan Maret. Demikian juga komoditas ikan kembung mengalami kenaikan harga dari harga Rp. 20.000/kg pada Bulan Februari menjadi Rp. 21.250/kg di Bulan Maret 2025.
4. Harga rata-rata komoditas daging ayam ras dan telur ayam ras relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 31. Komoditas daging ayam ras mengalami kenaikan harga pada bulan Februari yaitu dari harga Rp.31.900 pada Bulan Januari penurunan harga sebesar Rp. 24.750/kg sedangkan pada Bulan Maret 2025 naik menjadi Rp. 28.000/kg. Harga yang fluktuatif pada komoditas daging ayam ras di Triwulan I disebabkan permintaan pasar yang berubah-ubah menjelang lebaran idul fitri.
 32. Komoditas telur ayam ras mengalami kenaikan pada Bulan Februari yaitu dari harga Rp. 300/kg Bulan Januari mengalami penurunan menjadi Rp. 24.250/kg pada Bulan Maret mengalami kenaikan yang signifikan menjadi Rp. 26.550. Harga

yang fluktuatif pada komoditas telur ayam ras karena permintaan pasar yang berubah-ubah menjelang lebaran idul Fitri.

5. Harga Minyak Goreng (Minyak Kita), gula pasir, daging sapi, tepung terigu, udang, Mie instan, tempe, tahu mentah, pisang, susu kemasan, susu bubuk dancow & jeruk cenderung stabil / tetap.

Tabel : Perkembangan Harga Komoditas Triwulan I Tahun 2025

NO	JENIS KOMODITAS	Rata-rata harga Januari 2025 (Rp/Kg)	Rata-rata harga Februari 2025 (Rp/Kg)	Rata-rata harga Maret 2025 (Rp/Kg)
1	Beras Medium (Kg)	10.800	10.800	11.100
2	Daging Ayam Ras Broiler (Kg)	24.750	31.900	28.000
3	Telur Ayam Ras (Kg)	24.250	28.300	26.550
4	Bawang Merah Kg)	22.250	30.100	32.400
5	Cabai Merah Besar (Kg)	15.000	21.050	22.000
6	Cabai Rawit (Kg)	25.000	25.000	26.250
7	Minyak Goreng (Liter)	16.000	16.000	16.000
8	Gula Pasir (Kg)	19.000	19.000	19.000
9	Bawang Putih (Kg)	24.000	28.450	33.850
10	Daging sapi (Kg)	130.000	130.000	130.000
11	Tepung Terigu (Kg)	12.000	12.000	12.000
12	Udang (Kg)	30.000	30.000	30.000
13	Ikan Kembung (Kg)	20.000	20.000	21.250
14	Mie Instan (Bungkus)	3.500	3.500	3.500
15	Tempe (Kg)	20.000	20.000	20.000
16	Tahu Mentah (Kg)	10.000	10.000	10.000
17	Pisang (sisir)	5.000	5.000	5.000
18	Susu Kemasan Kental Manis (Perkaleng)	13.000	13.000	13.000
19	Susu Bubuk Dancow Full Cream (400 Gram)	55.000	55.000	55.000
20	Jeruk (Kg)	15.000	15.000	15.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KAB. BOMBANA

1. IPH meningkat sejalan dengan peningkatan aktifitas masyarakat yang mendorong tingginya permintaan masyarakat, terutama menjelang Bulan suci Ramadhan & Hari Raya Idul Fitri
 2. Meningkatnya harga beras ditingkat pedagang karena pada tingkat petani harga gabah meningkat dan stabil sehingga harga beras meningkat sampai pada produsen.
 3. Kondisi cuaca yang menyebabkan terganggunya produksi hasil tangkapan beberapa komoditas strategis seperti ikan kembung.
 4. Pembeli ikan dari luar daerah Kabupaten Bombana menjadi pesaing pedagang local. Persaingan pembeli ikan dapat menjadi pedang bermata dua. Jika persaingan itu sehat dan banyak pihak yang bersaing secara adil, nelayan bisa diuntungkan dengan harga yang lebih baik. Namun, di banyak kasus, persaingan pembeli justru didominasi oleh segelintir pemain besar atau pengepul yang kuat, yang menciptakan kondisi oligopsoni atau bahkan monopsoni lokal. Ini menyebabkan harga di tingkat nelayan cenderung ditekan, sementara harga di konsumen akhir melambung tinggi karena rantai distribusi yang panjang dan adanya praktik spekulasi.
 5. Tidak adanya regulasi pemenuhan kebutuhan komoditas pangan strategis di wilayah Kabupaten Bombana sehingga menyebabkan rentannya pedagang untuk mengirim produknya ke luar daerah.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KAB. BOMBANA

1. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi dilaksanakan rutin untuk mengetahui beberapa permasalahan meningkatnya IPH dan mencari solusi.
2. Pertemuan Rutin (via zoom) bersama Menteri Dalam Negeri membahas langkah konkrit pengendalian inflasi di Daerah setiap hari senin.
3. Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pangan Murah Keliling (GAUL) oleh Dinas Ketahanan Pangan, Bulog & Pedagang pada tanggal 27 Februari 2025 di Kec. Rumbia Tengah dengan menjual komoditas Beras, Minyak Kita, terigu Kompas, minyak goreng sedap, telur ayam ras, daging ayam potong, bawang merah & bawang putih.
4. Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pangan Murah Keliling (GAUL) oleh Dinas Ketahanan Pangan pada tanggal 07 Maret 2025 di Desa Toli-Toli Kecamatan Mataoleo dengan menjual komoditas beras premium, Beras SPHP, minyak goreng kita, gula pasir, terigu kompas, minyak goreng sedap, telur ayam, bawang putih dan bawang merah.
5. Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pangan Murah Keliling (GAUL) oleh Dinas Ketahanan Pangan pada tanggal 19 Maret 2025 di Pelataran Ex. MTQ Kecamatan Rumbia dengan menjual komoditas beras premium, beras SPHP, minyak kita, gula pasir & minyak goreng sedap, telur ayam ras, daging ayam potong, bawang merah & bawang putih.
6. Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pangan Murah Keliling (GAUL) oleh Dinas Ketahanan Pangan pada tanggal 20 Maret 2025 di Pelataran Ex. MTQ Kec. Rumbia dengan menjual komoditas beras premium, beras SPHP, minyak goreng kita, gula pasir terigu Kompas, minyak goreng sedap, telur ayam ras, daging ayam potong, bawang merah & bawang putih.

Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pangan Murah Keliling (GAUL) oleh Dinas Ketahanan Pangan pada tanggal 21 Maret 2025 di Kec. Rarowatu dengan menjual komoditas, beras premium, beras SPHP, minyak kita bantal, gula pasir, terigu Kompas, minyak goreng sedap, telur ayam ras, daging ayam potong, bawang merah & bawang putih.

8. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah dan Sidak Pasar oleh Dinas Perindagkop & UKM, Bulog & Pedagang pada tanggal 26 Februari 2025 di Kec. Rumbia dengan menjual komoditas beras premium, minyak goreng kita, minyak goreng bimoli, gula pasir, terigu Kompas, susu enak, bawang merah, bawang putih, cabe besar, cabe rawit.
9. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah dan Sidak Pasar oleh Dinas Perindagkop & UKM pada tanggal 26 Februari 2025 di Kec. Mataoleo dengan menjual komoditas beras premium, gula pasir, minyak goreng kita, minyak goreng bimoli, terigu Kompas, telur ayam ras, daging ayam potong, , bawang merah, bawang putih, cabe rawit & tomat.
10. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah dan Sidak Pasar oleh Dinas Perindagkop & UKM pada tanggal 27 Februari 2025 di Kec. Lantari Jaya dengan menjual komoditas beras premium, minyak goreng kita, minyak goreng bimoli, daging ayam ras, telur ayam ras, terigu Kompas, bawang merah, bawang putih, cabe keriting & cabe besar.
11. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah dan Sidak Pasar oleh Dinas Perindagkop & UKM pada tanggal 27 Februari 2025 di Kec. Rarowatu Utara dengan menjual komoditas beras premium, minyak goreng kita, minyak goreng bimoli, daging ayam ras, telur ayam ras, terigu Kompas, bawang merah, bawang putih, cabe keriting & cabe besar.
12. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah dan Sidak Pasar oleh Dinas Perindagkop & UKM pada tanggal 28 Februari 2025 di Kec. Rarowatu dengan menjual komoditas beras premium, minyak goreng kita, minyak goreng bimoli, daging ayam ras, telur ayam ras, terigu Kompas, bawang merah, bawang putih, cabe keriting & cabe besar.
13. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah dan Sidak Pasar oleh Dinas Perindagkop & UKM pada tanggal 10 Maret 2025 di Kec. Poleang dengan menjual komoditas beras premium, minyak goreng kita, minyak goreng bimoli, gula pasir, terigu Kompas, susu enak, bawang merah, bawang putih, cabe besar & cabe rawit.
14. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah dan Sidak Pasar oleh Dinas Perindagkop & UKM pada tanggal 27 Maret 2025 di Kec. Poleang Barat dengan menjual komoditas beras premium, terigu Kompas, ayam potong, telur ayam ras, minyak kita, minyak bimoli, bawang merah, bawang putih, cabe rawit & cabe keriting.
15. Pada Tanggal 25 Februari 2025 Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Bombana melaksanakan sidak pasar untuk memastikan dan mengecek harga dan stok bahan pokok di Pasar Tadoha Mapaccing Kec. Rumbia Tengah Kab. Bombana.
16. Pada Tanggal 11 Maret 2025 Bupati Bombana & Forkopimda Kabupaten Bombana melaksanakan sidak pasar untuk memastikan dan mengecek harga dan stok bahan pokok di Pasar Tadoha Mapaccing Kec. Rumbia Tengah Kab. Bombana.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. EVALUASI KEBIJAKAN

1. Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) beras merupakan instrumen utama pemerintah Indonesia, melalui Perum Bulog dan Badan Pangan Nasional

7.

(Bapanas), untuk **menjaga ketersediaan dan keterjangkauan harga beras** di tingkat konsumen. Program ini dilakukan dengan menyalurkan **Cadangan Beras Pemerintah (CBP)** ke pasar melalui operasi pasar atau gerakan pangan murah, yang dijual sesuai **Harga Eceran Tertinggi (HET)** yang ditetapkan. Program ini perlu dilanjutkan karena membantu stabilisasi harga beras dipasaran.

2. Perlunya merumuskan kebijakan yang dapat memberdayakan nelayan, meningkatkan transparansi pasar, dan memangkas rantai distribusi agar harga ikan menjadi lebih stabil dan adil bagi semua pihak.

Perlunya mengevaluasi kembali Kerjasama Antar Daerah yang telah dilaksanakan seperti Kerjasama Antara Daerah dengan Kabupaten Sidrap tentang Kerjasama Telur dan Ayam serta Kerjasama antar Daerah dengan Kabupaten Bantaeng tentang Kerjasama Aneka Cabe dan Bawang Merah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **REKOMENDASI KEBIJAKAN**

2. Surat Kepala Dinas Perindagkop & UKM Kab. Bombana Nomor : 500.2/48/2025 tanggal 25 Februari 2025 tentang Penyampaian Jadwal Pelaksanaan Pasar Murah yang ditujukan ke Camat Rumbia, Camat Lantari Jaya, Camat Rarowatu, Camat Rarowatu Utara, Camat Mataoleo & Tim TPID Kab. Bombana.
3. Surat Plh. Sekretaris Daerah Kab. Bombana Nomor : 500.1.1/394 tanggal 26 Februari 2025 tentang Penyampaian Jadwal & Jenis Bahan Pokok Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pangan Murah Keliling (GAUL) yang ditujukan ke Camat Rumbia Tengah.
4. Surat Plh. Sekretaris Daerah Kab. Bombana Nomor : 500.1.3.2/475 tanggal 06 Maret 2025 tentang Permintaan Petugas Pendata Harga yang ditujukan ke Camat Se-Kabupaten Bombana.
5. Perumusan Kebijakan tentang Pemberdayaan Nelayan, meningkatkan transparansi pasar dan memangkas rantai distribusi agar harga ikan lebih stabil.
6. Rapat Evaluasi Perjanjian Kerjasama Antar Daerah sehingga kerjasama yang telah dilaksanakan berjalan efektif sehingga harga daging ayam, cabe dan bawang merah bisa stabil dan Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.